

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Investor dalam membuat keputusan investasi berdasarkan harapan kesuksesan suatu usaha di masa yang akan datang. Jika prospek suatu investasi menguntungkan maka kemungkinan investor akan bersedia menanamkan modal mereka. Keputusan investasi yang dibuat investor dipengaruhi oleh risiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*). Dalam memperoleh gambaran mengenai risiko dan tingkat keuntungan tersebut, investor membutuhkan informasi baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keputusan investasi merupakan reaksi atas informasi yang mereka terima.

Salah satu cara perusahaan memberikan informasi baru kepada publik yaitu melalui pengumuman dividen. Dividen merupakan pembagian sisa laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham. Dengan meningkatkan dividen, perusahaan mencoba memberikan informasi bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Sebaliknya jika perusahaan menurunkan dividen maka dinilai perusahaan mempunyai prospek yang buruk di masa yang akan datang. Pengumuman dividen merupakan salah satu alat komunikasi kepada pasar mengenai kesehatan ekonomi sebagian besar suatu perusahaan. Pengumuman dividen

Perusahaan emiten menggunakan pengumuman dividen sebagai sinyal kepada para pelaku pasar modal.

Kesempatan investor untuk mendapatkan dividen dari perusahaan yang melakukan pengumuman dividen dapat dilakukan dengan cara membeli sahamnya sejak dividen diumumkan sampai sebelum hari pengumuman dividen. Jika investor membeli saham pada saat pengumuman dan setelah hari pengumuman dividen, maka hak mereka atas dividen adalah dividen yang diumumkan pada hari berikutnya. Dan jika investor tidak menghendaki dividen atas saham yang dimiliki, mereka dapat menjual sahamnya sebelum hari pengumuman dividen. Hari pengumuman dividen menunjukkan bahwa harga saham yang diperdagangkan sudah tanpa dividen.

Bagi investor dividen merupakan salah satu bentuk return selain *capital gain*. Selain pada situasi normal, investor juga dapat memperoleh keuntungan dari terjadinya suatu peristiwa, keuntungan tersebut dapat dikatakan sebagai keuntungan tidak normal (*abnormal return*). *Abnormal return* merupakan selisih antara tingkat keuntungan yang sesungguhnya (*actual return*) dengan tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*). *Abnormal return* yang diperoleh bisa positif ataupun negatif. *Abnormal return* positif jika keuntungan yang sesungguhnya (*actual return*) lebih tinggi dari yang diharapkan (*expected return*). Dan *abnormal return* negatif jika keuntungan yang sesungguhnya lebih rendah dari yang

Watts (1976) dalam Jogiyanto, 2000 : 404, menggunakan sampel 310 perusahaan dalam periode 1946 – 1967 untuk menguji kandungan informasi dari dividen, Watts menemukan nilai *abnormal return* (dihitung dengan menggunakan model pasar) yang tidak signifikan. Nilai abnormal return tidak melebihi biaya transaksi yang harus ditanggung.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Soetjipto (1997) dalam Puspitowati (1998), menemukan bahwa investor tidak dapat memperoleh *abnormal return* secara signifikan dengan adanya pengumuman dividen dan ia menyimpulkan bahwa Bursa Efek Jakarta masih belum termasuk pasar modal yang efisien dalam bentuk setengah kuat.

Penelitian lain dilakukan oleh Puspitowati (1998), ia menggunakan variabel aktivitas volume perdagangan saham untuk mengetahui reaksi pasar dari pengumuman pembagian dividen. Dalam penelitiannya ia menyimpulkan bahwa untuk dividen naik terdapat perbedaan antara *mean* aktivitas perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen dan untuk dividen turun tidak terdapat perbedaan. Dwi (1998) menguji pembagian dividen tunai terhadap aktivitas volume perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan metode TVA (*Trading Volume Activity*). Diperoleh hasil bahwa pengumuman pembagian dividen berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham dalam perioda 1997.

Berdasarkan uraian di atas, dalam rangka meneliti lebih dalam apakah pengumuman pembagian dividen mampu memberikan informasi yang

penulis menyusun tugas akhir ini dengan judul: **“ANALISIS PENGARUH PENGUMUMAN DIVIDEN TERHADAP *ABNORMAL RETURN* SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA”**.

## **B. Batasan Masalah**

1. Sampel yang digunakan adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan yang melakukan pengumuman pembagian dividen dan dipublikasikan pada tahun 2002 - 2003
2. Periode pengamatan.  
Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 hari, yang terdiri dari 5 hari sebelum peristiwa (*pre event*), 1 hari pada saat peristiwa (*event period*) dan 5 hari setelah peristiwa (*post event*).

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *mean abnormal return* saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen di Bursa Efek Jakarta?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *mean* aktivitas volume

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis perbedaan *mean abnormal return* saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen di Bursa Efek Jakarta.
2. Untuk menganalisis perbedaan *mean* aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen di Bursa Efek Jakarta.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian dapat memberikan informasi kepada para investor dan pelaku pasar modal lainnya mengenai pengaruh pengumuman dividen terhadap *abnormal return* saham dan volume perdagangan saham.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan atau bahan pembandingan bagi penelitian yang serupa maupun penelitian yang lebih luas dan dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya tentang *event studies* yaitu pengumuman dividen.